

ABSTRAK

Cerita rakyat sebagai representasi identitas kolektif suatu kelompok sosial berperan penting dalam melestarikan nilai budaya. Namun, metode penyampaian lisan memiliki kelemahan berupa potensi distorsi nilai akibat perubahan konteks sosial dan budaya. Perancangan ini mengusulkan pendekatan arsitektur naratif yang mengintegrasikan elemen Text, Context, dan Texture untuk menciptakan pengalaman ruang yang adaptif. Salah satu implementasi pendekatan ini adalah melalui theme park, di mana narasi cerita rakyat dihadirkan dalam wahana interaktif. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk melestarikan cerita rakyat, tetapi juga menghadirkan suatu pengalaman ruang yang bersifat personal, adaptif, serta dapat memfasilitasi beragam interpretasi individu sesuai dengan konteks sosial dan kulturalnya.

Kata Kunci : Cerita Rakyat, Arsitektur Naratif, Text, Context, Texture, Taman Hiburan, Pengalaman Ruang